

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung distribusi barang dan mobilitas manusia. Dalam sistem operasinya, angkutan laut memiliki risiko yang dapat merugikan harta benda dan nyawa manusia. Kerugian tidak hanya dialami oleh operator kapal dan jasa transportasi laut tetapi juga dapat dialami oleh pihak ketiga seperti pemilik prasarana pelabuhan dan masyarakat sekitar. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhan, menyebutkan bahwa Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Kegiatan di kawasan pelabuhan terdapat faktor bahaya dan potensi bahaya terhadap tenaga kerja dan pihak yang berada di kawasan pelabuhan. Dengan demikian perlu penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) seperti yang diamanatkan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja paling sedikit 100 orang atau memiliki potensi bahaya tinggi wajib menerapkan SMK3 (Djarmiko, 2016).

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Unit Kantor Pusat atau Pelindo III merupakan perusahaan yang berperan dalam mengelola dan membawahi 43 (empat puluh tiga) pelabuhan umum di 7 (tujuh) wilayah provinsi Indonesia dengan jumlah pekerja di kantor pusat yaitu sejumlah 514 pekerja. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Unit Kantor Pusat atau Pelindo III memberikan layanan terintegrasi di segmen penyediaan jasa kepelabuhanan. Sebagai *holding company*, perseroan membawahi 11 (sebelas) anak usaha dan perusahaan afiliasi yang bergerak dalam beragam sektor terkait jasa kepelabuhanan seperti logistik, layanan kesehatan, peti

kemas, pengelola terminal curah cair dan gas, sarana bantu pemanduan, operator terminal, penyedia tenaga kerja, jasa pemeliharaan, pengelolaan alur pelayaran, kawasan industri, bongkar muat dan lain sebagainya. Terdapat berbagai macam kegiatan yang ada di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Unit Kantor Pusat yang dapat menyebabkan timbulnya risiko Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Unit Kantor Pusat telah mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai sarana pengendalian potensi dan faktor bahaya serta perlindungan terhadap tenaga kerja dan lingkungan. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Unit Kantor Pusat juga telah meraih berbagai macam penghargaan ISO 9001:2015 (standar manajemen mutu), ISO 14001:2015 (sistem manajemen lingkungan), ISO 27001:2013 (sistem manajemen keamanan informasi) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012. Meskipun penghargaan ISO telah diraih dan juga penerapan K3 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Unit Kantor Pusat telah terimplementasi dengan baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada yaitu pencahayaan yang belum sesuai dengan standar, belum dilakukan pengukuran sinar UV dan beban kerja pada pegawai. Adapun juga perusahaan belum mempunyai personil kesehatan kerja, belum adanya monitoring kotak P3K, serta masih banyak pekerja yang belum menerapkan budaya 5R, terdapat juga area yang belum tersedia APAR, juga ada temuan pekerja yang belum menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik dan benar.

Berdasarkan pertimbangan dan latar belakang tersebut, maka perlu mengadakan kerja praktik salah satunya di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia makanan terkemuka di Indonesia. Perusahaan tersebut memiliki tata kelola lingkungan yang baik diiringi berbagai program inovasi dan penggunaan sumber energi yang efisien dan ramah lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diajukan Proposal Praktik Kerja Lapangan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktik di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat mengetahui bagaimana kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan serta mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh agar lebih terampil dan professional dalam bidangnya.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Kerja Praktik di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengevaluasi proses pelaksanaan program dan kendala yang terjadi dalam menerapkan, upaya pencegahan serta kesesuaiannya dengan regulasi Hygiene Industri Keselamatan dan Kesehatan Kerja area pelabuhan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- b. Untuk mengevaluasi hasil observasi lingkungan, dampak – dampak lingkungan, upaya pencegahan serta kesesuaiannya dengan regulasi di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- c. Untuk mengevaluasi hasil observasi kesehatan kerja, upaya pencegahan serta kesesuaiannya dengan regulasi di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- d. Untuk mengevaluasi hasil observasi keselamatan kerja, upaya pencegahan serta kesesuaiannya dengan regulasi di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- e. Untuk mengevaluasi hasil observasi Alat Pelindung Diri (APD), upaya pencegahan serta kesesuaiannya dengan regulasi di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

1.3 Ruang Lingkup

Adapun tujuan dilaksanakannya Kerja Praktik di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kerja Praktik dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kantor Pusat di Jalan Perak Timur No. 610, Surabaya.
- b. Kerja Praktik dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 3 Mei 2021 – 30 Juli 2021.
- c. Pengenalan profil PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan pengenalan Unit *Health Safety, Security, and Environment* (HSSE) di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kantor Pusat